

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal terpenting bagi manusia, karena dengan memperoleh pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi diri. Ketika seseorang memperoleh pendidikan, maka cita-cita yang diinginkan mudah untuk diraih. Lingkungan belajar dapat memicu aktivitas yang kreatif dan produktif. Hal ini mendorong seseorang untuk terlibat baik secara fisik, emosional maupun mental.¹ Definisi belajar menurut Muhadjir Effendy berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), belajar yaitu upaya mendapatkan ilmu, melakukan latihan, mengubah perilaku atau respon karena adanya pengalaman. Hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan disebut dengan prestasi.²

Prestasi belajar sebagai indikator yang vital dalam melakukan pengukuran suatu kemampuan seseorang dan keberhasilan seseorang dalam proses belajar.³ Pada perkuliahan mahasiswa diberi tuntutan agar melakukan kompetisi mendapatkan prestasi akademik, yaitu disebut dengan istilah Indeks Prestasi. Makin baik penguasaan akademik yang dimiliki mahasiswa, berarti prestasi yang didapatkan juga akan makin baik. Dalam lingkup perkuliahan, mereka akan menjumpai kondisi yang beragam yakni mengemban tanggung jawab lebih besar dalam memilih keputusan untuk kehidupannya sendiri dan lingkungan bergaul akan lebih luas.⁴ Usaha yang dilaksanakan agar dapat melakukan penyesuaian diri terhadap dinamika kondisi yang memberi ancaman berupa perubahan cara berpikir (kognitif), perubahan tingkah laku ataupun lingkungan dengan tujuan menuntaskan permasalahan maupun stres yang dirasakan.⁴

Stres yaitu gejala psikologis yang seringkali dijumpai dalam hidup keseharian yang pernah dialami oleh setiap individu.⁵ Stres ringan maupun berat yang dirasakan oleh setiap individu tidaklah sama, hal ini tergantung

pada kemampuan setiap individu melakukan adaptasi terhadap stres yang diterima. Seseorang diberi tuntutan agar bisa melakukan adaptasi secara cepat dan bisa turut bersaing bersama orang lain, tetapi tidak semuanya dapat melakukan adaptasi maupun memiliki toleransi yang baik dan banyak pula yang merasakan stres saat mengatasi kendala pada pencapaian prestasi khususnya dalam bidang akademik.⁵

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan tingkat stres dengan Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia Angkatan 2017?

1.3. Tujuan Penelitian

1.1.1 Tujuan Umum

Untuk memahami hubungan stres dengan Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia Angkatan 2017.

1.1.2 Tujuan Khusus

1. Untuk memahami tingkatan stres pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia Angkatan 2017.
2. Untuk memahami prestasi belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia Angkatan 2017.
3. Untuk memahami tingkatan stres dengan Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia Angkatan 2017.

1.4. Manfaat Penelitian

1.1.3 Manfaat Praktis atau Aplikatif

1. Bagi jurusan kedokteran Universitas Kristen Indonesia penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan kepada pihak universitas untuk

memberi perhatian maupun penanganan kepada permasalahan stres khususnya mahasiswa yang kecenderungannya lebih mudah mengalami stres.

2. Melalui penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan mengenai stres, beserta korelasinya terhadap hasil prestasi belajar sehingga mahasiswa dapat melakukan adaptasi secara lebih baik dan cepat kepada beragam faktor yang memicu stres.

1.1.4 Manfaat Teoretis atau Akademis

Diharapkan penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai suatu sumber informasi mengenai stres beserta hubungannya terhadap Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa.

